

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain dan Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian observasional yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian tanpa partisipasi dan intervensi dari penelitian dan subjek penelitian diamati apa adanya dan rancangan penelitian ini yang digunakan adalah *cross sectional* dimana semua jenis pengukurannya dilakukan hanya 1 kali dan bersamaan. Pemberian ASI Eksklusif dan Pola Pemberian MP-ASI sebagai variabel independen diukur bersamaan dengan Status Gizi anak berusia 6-36 bulan (Sugiono, 2011).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di Desa Kerobokan Kaja wilayah kerja Puskesmas Kuta Utara, Kabupaten Badung. Dipilihnya Desa Kerobokan Kaja sebagai lokasi penelitian sebagai dasar pertimbangan yaitu Desa Kerobokan Kaja memperoleh persentase yang belum memenuhi target pemberian ASI Eksklusif yaitu sebesar 66,67%. (Laporan UPT Puskesmas Kuta Utara, 2016)

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan Mei sampai Juni 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah anak perempuan maupun laki-laki berumur 6-36 bulan yang tidak mengalami sakit, masih terdaftar, terdata, tercatat sebagai penduduk di wilayah kerja Puskesmas Kuta Utara yaitu di Desa Kerobokan kaja, sedangkan responden penelitian ini yaitu ibu yang memiliki anak berusia 6-36 bulan, baik penduduk tetap ataupun penduduk pendatang sampai penelitian selesai dilaksanakan dan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kuta Utara, Badung.

2. Sampel Penelitian

a. Besar Sampel

Besar sampel anak yang dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* (Sevilla et. al., 1960:182), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Presentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Desa Kerobokan Kaja ada 12 banjar dan terdapat 159 anak berusia 6-36 bulan. Berdasarkan hasil perhitungan besar sampel dengan menggunakan rumus Slovin

didapatkan hasil 63 anak berumur 6-36 bulan sebagai sampel. Perhitungan penentuan jumlah sampel ada pada lampiran 8 halaman 64.

b. Teknik Pengambilan sampel

Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Probability sampling*. Metode pengambilan sampel Probability yang digunakan, yaitu *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara undian dengan memperhatikan jumlah sampel dalam masing-masing banjar tersebut. Jumlah populasi minimal di dapatkan dari 12 banjar yang ada di Desa Kerobokan Kaja tersebut.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini, meliputi

- 1) Data identitas ibu meliputi Nama, Umur, Pekerjaan, tingkat pendidikan dan identitas anak berusia 6-36 bulan meliputi Nama dan umur
- 2) Pemberian ASI Eksklusif
- 3) Pola Pemberian MP ASI meliputi Umur, jenis, frekuensi, tekstur, porsi
- 4) Data Antropometri meliputi Berat badan anak berusia 6-36 bulan.

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini, meliputi gambaran umum tentang puskesmas, batas-batas wilayah kerja puskesmas yang diteliti. Data sekunder ini diperoleh dari Puskesmas Kuta Utara.

2. Teknik pengumpulan data

a. Data primer

- 1) Data Identitas dengan menggunakan metode wawancara
- 2) Pemberian ASI Eksklusif dengan menggunakan metode wawancara
- 3) Pola Pemberian MP-ASI menggunakan metode wawancara
- 4) Data antropometri meliputi berat badan menggunakan metode penimbangan.

b. Data sekunder

Data sekunder, meliputi gambaran umum tentang puskesmas, batas-batas wilayah kerja puskesmas yang diteliti dengan cara wawancara dan pencatatan langsung dari Puskesmas Kuta Utara.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dibantu oleh 5 orang enumerator yaitu Mahasiswa semester VIII Prodi DIV Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar yang telah diberikan pelatihan pengumpulan data.

3. Instrumen pengumpulan data

a. Instrumen yang digunakan di dalam penelitian meliputi :

- 1) Data Identitas menggunakan formulir pencatatan
- 2) Pemberian ASI Eksklusif dan Pola Pemberian MP ASI menggunakan kuisioner.

b. Alat yang digunakan di dalam penelitian Data Antropometri yaitu menggunakan Timbangan (Dacin) dengan ketelitian 0,1 kg.

E. Cara Pengolahan Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah dengan menggunakan program yang meliputi :

a. Data Identitas

Data Identitas Sampel dan Responden, meliputi :

1) Umur ibu dikategorikan menjadi :

- < 20 tahun
- 20-35 tahun
- > 35 tahun

2) Pendidikan ibu dikategorikan menjadi :

- Rendah
- Menengah
- Tinggi

3) Pekerjaan ibu dikategorikan menjadi :

- Bekerja
- Tidak bekerja

4) Umur sampel dikategorikan menjadi :

- 6-8 bulan
- 9-11 bulan
- 12-36 bulan

- b. Data Pemberian ASI Eksklusif , dikategorikan menjadi 2 kriteria yaitu
- 1) ASI Eksklusif , yaitu ASI yang diberikan pada usia 0-6 bulan tanpa diberikan makanan tambahan dan diberi skor 1
 - 2) Tidak ASI Eksklusif , yaitu ASI yang diberikan kurang dari 6 bulan dan diberikan makanan tambahan selain ASI dan diberi skor 0.

- c. Data Pola Pemberian MP-ASI, yang terdiri dari Kelompok Usia yang disesuaikan dengan Jenis, Tekstur, Frekuensi dan Porsi seperti pada tabel 1 halaman 14.

Bila sesuai dengan standar akan diberikan skor 1, sedangkan tidak sesuai dengan standar diberikan skor 0. Jumlah jawaban yang diperoleh dibagi dengan jumlah skor maksimal kemudian dikalikan 100%.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Cara pengkategorian dilakukan dengan menetapkan *cut of point* dari skor yang dijadikan persen. Untuk keseragaman maka digunakan 3 katagori yaitu katagori kurang dengan skor <60% , sedang 60-80% , dan baik >80%.

- d. Data Status Gizi, dengan pengukuran antropometri BB/U berdasarkan nilai Z-Score (Permenkes, 2010) dengan rumus :

$$\text{SSB} = \frac{\text{NIS} - \text{NMBR}}{\text{NSBR}}$$

Keterangan :

NIS = Nilai Individual Subyek

NMBR = Nilai Median Baku Rujukan

NSBR = Nilai Simpang Baku Rujukan (NMBR – (-1SD))

Dikonversikan dengan baku rujukan, status gizi dapat dibagi menjadi empat kategori:

- Status gizi lebih, bila nilai Z-Score $>+2$ SD
- Status gizi baik, bila nilai Z-Score terletak antara -2 s/d $+2$ SD
- Status gizi kurang, bila nilai Z-Score terletak antara $-3 < -2$ SD
- Status gizi buruk, bila nilai Z-Score terletak < -3 SD

F. Cara Analisis Data

Untuk menentukan hubungan Pemberian ASI dan Pola Pemberian MP ASI dengan status gizi anak digunakan analisis dekriptif dengan menggunakan tabel frekuensi dan tabel silang. Kemudian tabel tersebut diuraikan. Uji hipotesis menggunakan uji statistik korelasi pearson dan menggunakan program komputer .

Rumus Korelasi Pearson :

$$r = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{\sqrt{(\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}) (\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n})}}$$

Keterangan :

r = nilai korelasi

x = variabel x

y = variabel y